

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kaimana terletak di bagian tenggara pulau Papua, berbatasan dengan Kabupaten Fakfak (sebelah barat), Kabupaten Nabire (sebelah timur), Kabupaten Teluk Bintuni (sebelah utara) dan Laut Arafura (sebelah selatan). Sebagai sebuah organisasi layanan publik, berdasarkan visinya berupaya merealisasikan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui salah satu misi pembangunan infrastruktur daerah yang merata dan memadai. Untuk itulah, setiap tahun anggaran dipastikan pelaksanaan fungsi pelayanan pemerintahan salah satunya dalam bentuk proyek pembangunan.

Pengelolaan proyek Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana sedikit banyak mengalami kesulitan dalam hal monitoring dan evaluasi, dimana setiap pengelola proyek dalam hal ini Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tidak hanya melaksanakan satu jenis proyek, akan tetapi 'dibebani' dengan beberapa jenis proyek yang berbeda, baik fisik maupun non fisik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, belum lagi ditambah dengan rutinitas layanan publik administratif lainnya. Hal ini tentunya berimbas pada kualitas proyek.

Beberapa permasalahan proyek secara teknis dapat terdeteksi melalui mekanisme pengelolaan (perencanaan, penganggaran, eksekusi), ketersediaan sumber daya manusia, *team work* dan prosedur (administratif), dimana hampir setiap aktivitas dilakukan secara manual dan mengandalkan kemampuan

individu. Koordinasi tim kerja sebatas pengamanan kebijakan pimpinan, secara detail kurang membahas teknis pelaksanaan di lapangan.

Disamping faktor teknis di atas, turut pula mempengaruhi pengelolaan proyek secara non teknis adalah kondisi geografis, pengaruh iklim dan cuaca, serta faktor lain di luar kemampuan (*force majeure*). Pengaruh faktor-faktor tersebut akan terlihat pada jadwal pelaksanaan dan termin pembayaran. Di sinilah fungsi kontrol proyek sangat diperlukan, terutama kontrol eksternal (dari publik), sehingga terjadi kolaborasi antara *stakeholder* proyek dan penerima manfaat proyek yang tentunya akan memaksimalkan kualitas proyek.

Berbagai alternatif tindakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pengelolaan proyek, diantaranya pelatihan tentang pengelolaan proyek, kebijakan peningkatan pengawasan pengelolaan proyek dan lain sebagainya, kurang memberikan kontribusi signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan proyek.

Untuk mereduksi berbagai permasalahan pengelolaan proyek, tidaklah cukup melaksanakan cara konvensional melalui pelatihan atau pengawasan semata, dimana setiap tahun tidak sedikit dana yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. Alternatif yang dapat dijadikan acuan peningkatan pengelolaan proyek dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi (TI), mengingat dewasa ini perkembangan TI tidak dapat lagi dipandang sebagai sebuah pendukung atau pelengkap berbagai kegiatan semata, tetapi lebih merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan apalagi terkait dengan kinerja sebuah organisasi, termasuk institusi pemerintah.

Pemanfaatan TI membuka ruang-ruang yang selama ini dianggap ‘terisolir’ dan rentan terhadap berbagai penyimpangan apabila dikaitkan dengan akuntabilitas atau setidaknya menyangkut masalah administrasi keuangan dan realisasi fisik.

Mengingat pentingnya TI dalam pengelolaan proyek, maka penelitian ini mencoba menawarkan suatu alternatif solusi melalui pendekatan partisipatif pengelolaan proyek memanfaatkan teknologi informasi.

B. Perumusan Masalah

Memperhatikan lingkup permasalahan proyek yang luas, maka rumusan masalah adalah bagaimana mengelola proyek secara efektif, efisien dan transparan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

C. Batasan Masalah

Untuk mempersempit permasalahan dalam pelaksanaan proyek, maka batasan masalah berkisar pada:

1. Bagaimana *stakeholder* proyek dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola proyek;
2. Bagaimana membangun perangkat lunak pengelolaan proyek secara terpusat, terpadu dan terkontrol serta dapat diakses oleh publik.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan metode, fokus dan lokus sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Ji Li (2006), *Internet-based Database Management System for Project Control*, menggunakan sistem pengelolaan *database* (DBMS) dan bahasa pemrograman *java* untuk pengontrolan pelaksanaan proyek;
2. M. Taghavi, A. Patel dan H. Taghavi (2011), *Design of An Integrated Project Management Information System for Large Scale Public Projects: Iranian Case Study*, pengusulan penerapan sistem informasi manajemen proyek menggunakan *web-based project management system* dengan *four-layer client-server computing model*;
3. Akram Jalal Karim (2011), *Project Management Information System (PMIS) Factors: An Empirical Study of Their Impact on Project Management Decision Making (PMDM) Performance*, menggambarkan peran sistem informasi manajemen proyek terhadap perencanaan, penjadwalan, pengawasan dan pengendalian proyek yang lebih baik, menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 17;
4. Shahram Gilaninia, dkk (2012), *Position IT Project Management (Case Study: Municipalities of Namin*, adalah sebuah survei terhadap pengaruh penerapan teknologi informasi pada manajemen proyek di Kota Namin, Provinsi Ardabil, Iran;
5. Beliz Ohorzon, Cenap G. Karatas, Sevilay Demirkesen (2014), *A Web-based Database System for Managing Construction Project Knowledge*, menggambarkan pengelolaan sistem *database* proyek konstruksi berbasis *web* menggunakan *Web-Cons*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana, memberikan kemudahan dalam pengelolaan proyek publik terutama kontrol, evaluasi dan pengambilan kebijakan selanjutnya; tersedianya data pelaksanaan proyek yang akurat; memberikan informasi pelaksanaan proyek sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.
2. Bagi masyarakat (*publik*), dapat mengetahui dan mengikuti dengan seksama serta memberikan masukan terhadap pelaksanaan suatu proyek;
3. Bagi Universitas Atma Jaya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berminat melakukan penelitian dan pengembangan program yang relevan;
4. Bagi peneliti, Rancangan Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis *Web* untuk Transparansi Publik pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana ini sebagai tugas akhir/tesis untuk memenuhi syarat kelulusan pada Program Pascasarjana Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi manajemen proyek berbasis *web* yang dapat diterapkan secara terpadu, terpusat dan terkontrol sehingga membantu pengelolaan proyek agar lebih efektif, efisien dan transparan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun berdasarkan Pedoman Penulisan Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan urutan sebagai berikut:

1. Halaman Judul, berisi judul tesis.
2. Halaman Pengesahan, berisi persetujuan pembimbing dan penguji tesis yang disahkan oleh Ketua Program Studi Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Halaman Pernyataan, berisi pernyataan bahwa tesis yang ditulis merupakan hasil karya pribadi.
4. Intisari, berisi uraian singkat dan lengkap hasil penelitian.
5. *Abstract*, berisi intisari dalam Bahasa Inggris.
6. Kata Pengantar, berisi uraian singkat ungkapan terima kasih.
7. Daftar Isi, berisi urutan sistematis isi tesis disertai dengan penomoran halaman.
8. Daftar Gambar dan Tabel, berisi daftar gambar dan tabel yang digunakan untuk menunjang penulisan tesis, dicantumkan dengan nomor urut dan nomor halaman.
9. Isi Laporan Penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat tinjauan pustaka berisi gambaran umum hasil penelitian sebelumnya yang dipakai sebagai referensi dan landasan teori berisi pengertian, konsep dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat metodologi yang digunakan dalam penelitian yang merupakan perluasan dan penyempurnaan proposal tesis, berisi metode perancangan perangkat lunak dengan *waterfall model*, yang terdiri dari analisis kebutuhan sistem, disain sistem, penulisan kode program, implementasi dan pengujian sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang berisi analisis kebutuhan, disain, *coding*, implementasi dan pengujian sistem yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.